ARAHAN PENGEMBANGAN KAWASAN PARIWISATA D.I. YOGYAKARTA

jogja istimewa

BAPPEDA D.I. YOGYAKARTA, 03 September 2018

Visi dan Misi

RPJMD 2017-2022

Visi

Terwujudnya Peningkatan Kemuliaan Martabat Manusia Jogja

Misi 1

MISI 1 : Meningkatkan Kualitas Hidup, Kehidupan Dan Penghidupan Masyarakat Yang Berkeadilan Dan Berkeadaban

Misi 2

MISI 2 : Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Demokratis

Tujuan-Sasaran 1

TUJUAN 1 :
Meningkatnya kualitas hidup, kehidupan dan penghidupan masyarakat dengan tatanan sosial yang menjamin kebhinekaan serta mampu menjaga dan mengembangkan budaya Yogyakarta

Angka IGI xxx (2016) menjadi xxx (2022);

Sasaran 1. Meningkatnya Derajat Kualitas SDM
Indikator : IPM

Sasaran 2. Meningkatnya derajat ekonomi masyarakat.
Indikator:
1. Indeks Gini
2. Prosentase Angka Kemiskinan

Sasaran 3. Meningkatnya Derajat Kualitas hidup sosial masyarakat.
Indikator :
Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)

Sasaran 4 Terpelihara dan Berkembangnya Kebudayaan
Indikator
Persentase Peningkatan Jumlah Budaya Benda dan Tak benda yang diapresiasi

Sasaran 5.Meningkatnya aktivitas perekonomian yang berkelanjutan.
Indikator :
1. Pertumbuhan Ekonomi.
2. IKLH (Indeks Kualitas Lingkungan Hidup)
3. Kesesuaian Pemanfaatan Ruang

Sasaran 6. Menurunnya kesenjangan ekonomi antar wilayah.
Indikator :
1. Indeks Williamson

Sasaran 7. Meningkatnya Penataan ruang pada satuan ruang strategis Keistimewaan
Indikator :
Capaian Penataan Ruang Pada Satuan Ruang Strategis Keistimewaan

Tujuan-Sasaran 2

TUJUAN 2 :

Terwujudnya reformasi Tata Kelola Pemerintahan yang baik (good governance).

Indeks Reformasi Birokrasi dengan nilai 73,07 (BB) dalam kategori baik (2016) menjadi Sangat Baik dengan nilai 76 (A) (2022).

Sasaran 1. Meningkatnya kapasitas tata kelola pemerintahan
Indikator :
1. Opini audit BPK
2. Nilai akuntabilitas pemerintah (AKIP)

Sasaran 2. Meningkatnya Kapasitas Pengelolaan Keistimewaan.
Indikator:
1. Prosentase capaian sasaran Pelaksanaan Keistimewaan.

Sasaran 3. Meningkatnya Pengelolaan dan pemanfaatan tanah Kasultanan, Kadipaten dan tanah desa
Indikator :
1. bidang tanah kasultanan, kadipaten dan tanah desa yang terfasilitasi untuk dikelola serta dimanfaatkan

PDRB menurut Lapangan Usaha DIY (2016)

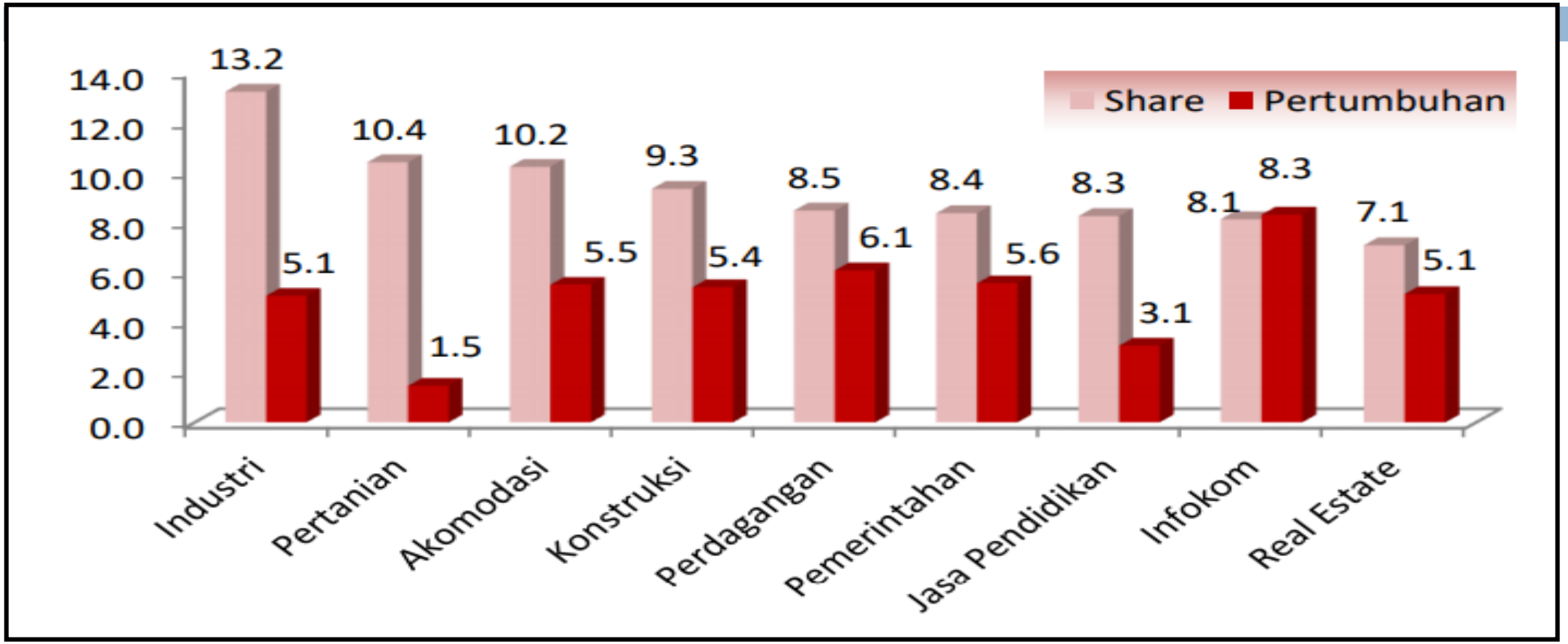

Pertumbuhan ekonomi DIY didorong oleh berbagai sektor dengan kontribusi merata, dan

Pariwisata sebagai sektor utama

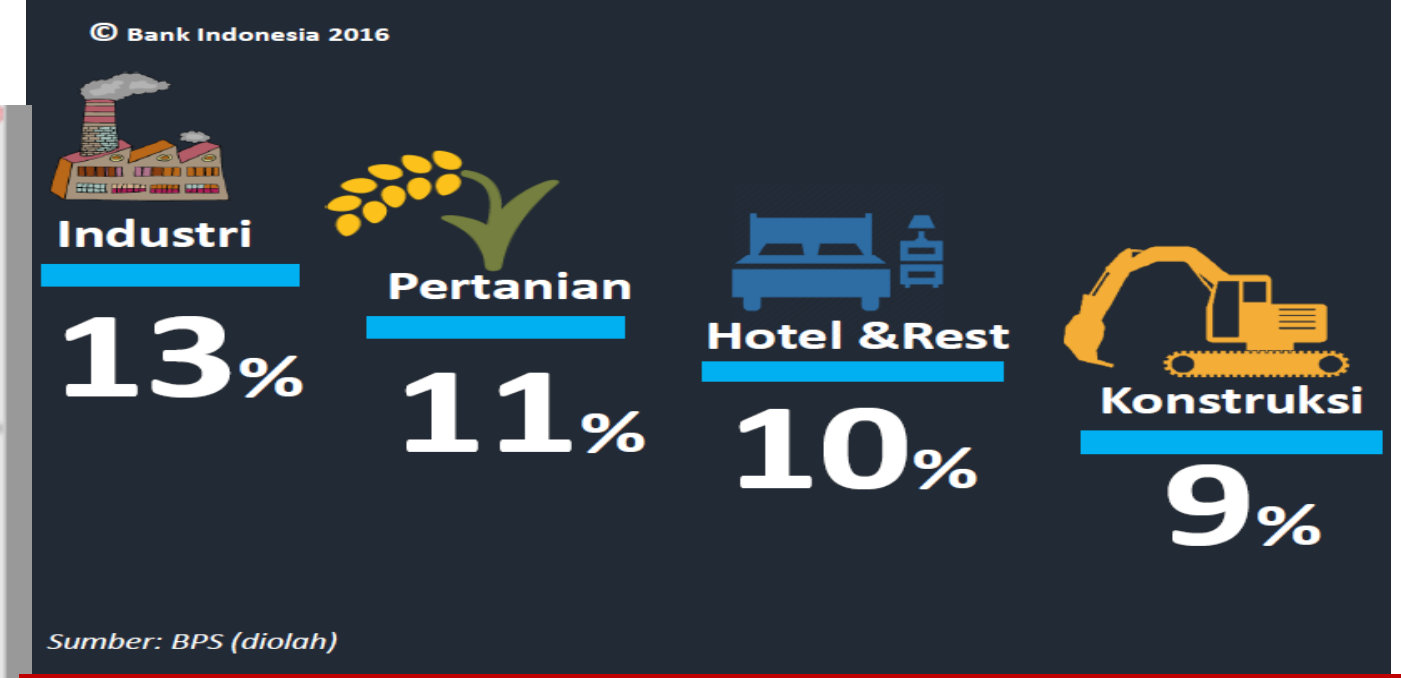

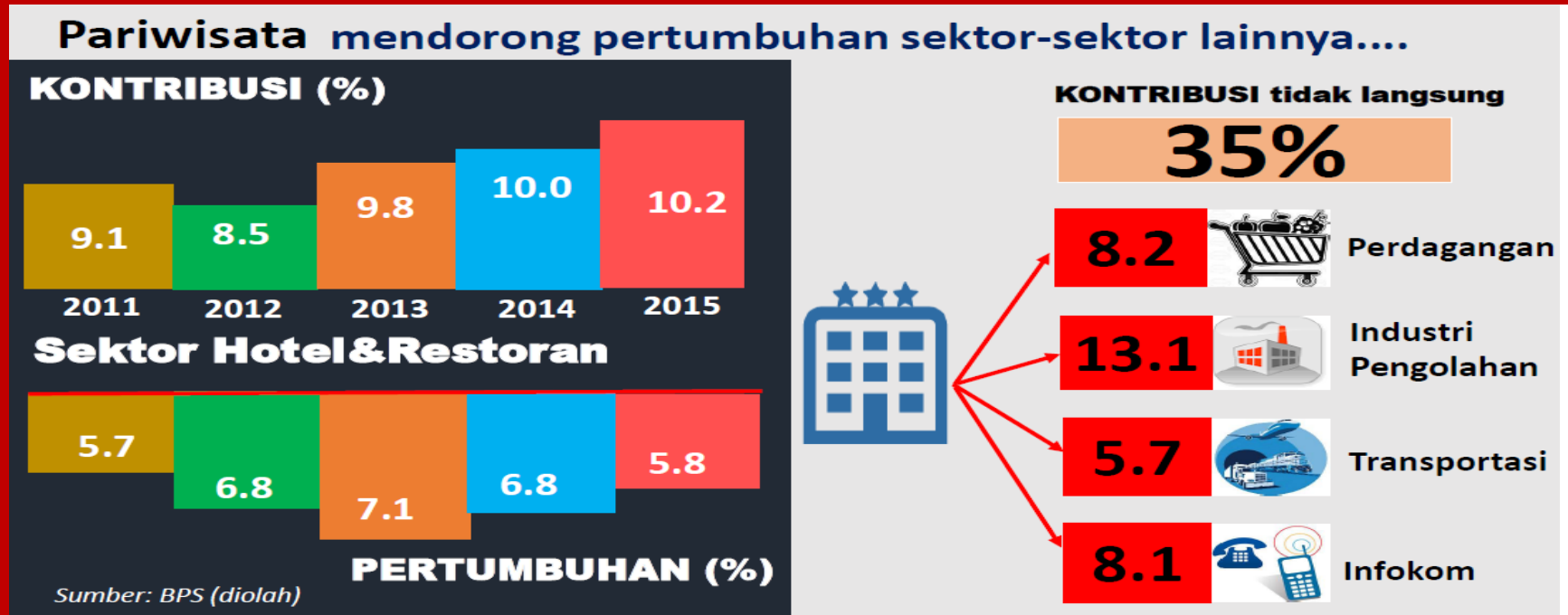

Sumber:

Bank Indonesia, 2016

DIY dalam konstelasi kepariwisataan nasional

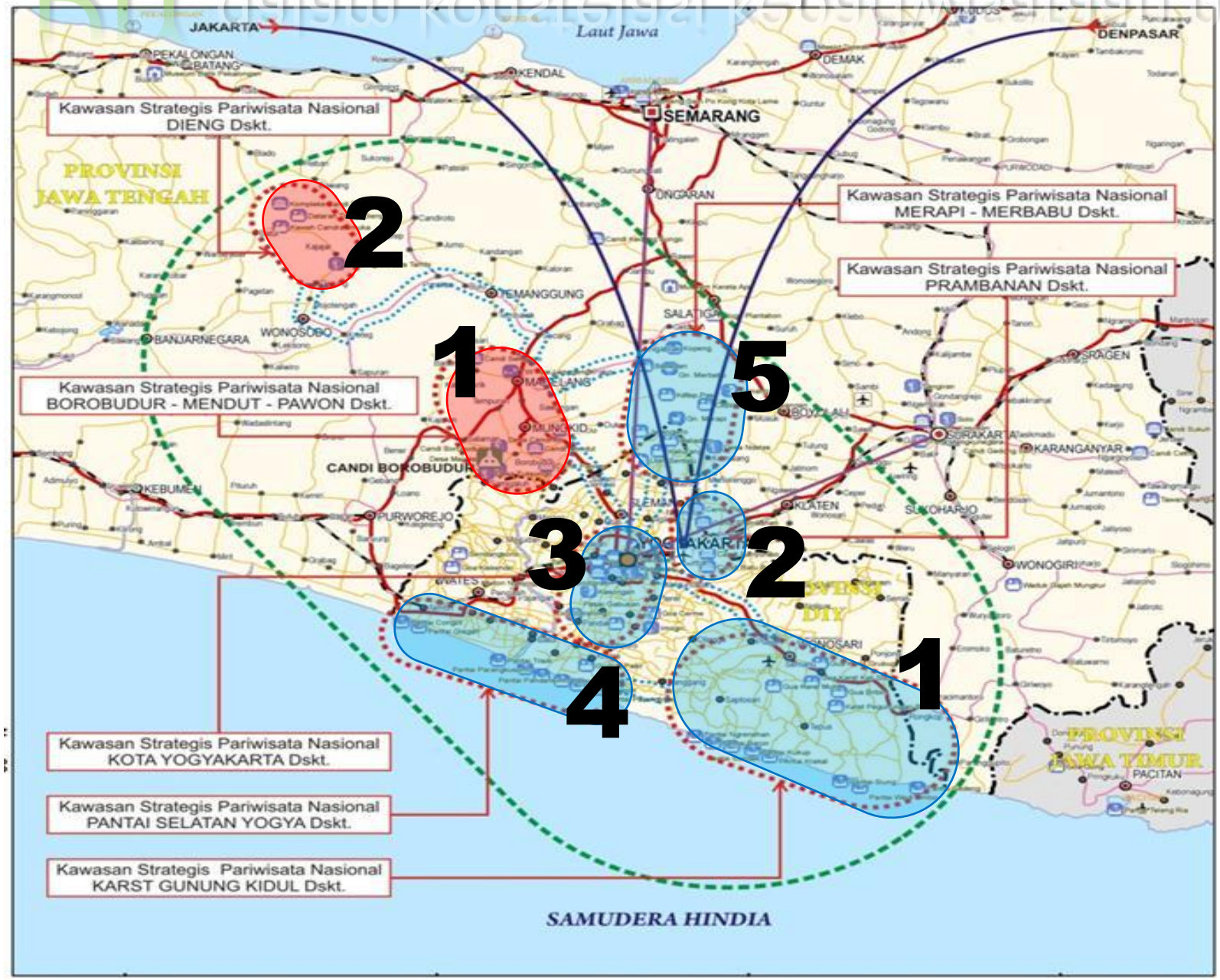

Terdapat 5 Kawasan Strategis Pariwisata Nasional, yang berada di wilayah D.I. Yogyakarta, yaitu:

1. Kawasan Karst Gunung Kidul dan sekitarnya;
2. Kawasan Prambanan–Kalasan dan sekitarnya;
3. Kawasan Yogyakarta Kota dan sekitarnya;
4. Kawasan Pantai Selatan Yogya dan sekitarnya;
5. Kawasan Merapi–Merbabu dan sekitarnya;

Dan 2 (dua) kawasan di wilayah Jawa Tengah yang berdekatan :

1. Kawasan Borobudur – Mendut – Pawon dan sekitarnya;
2. Kawasan Dieng dan sekitarnya.

Sumber : Dispar, 2016

Perkembangan Pariwisata DIY

Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisatawan ke DIY Tahun 2013 – 2017

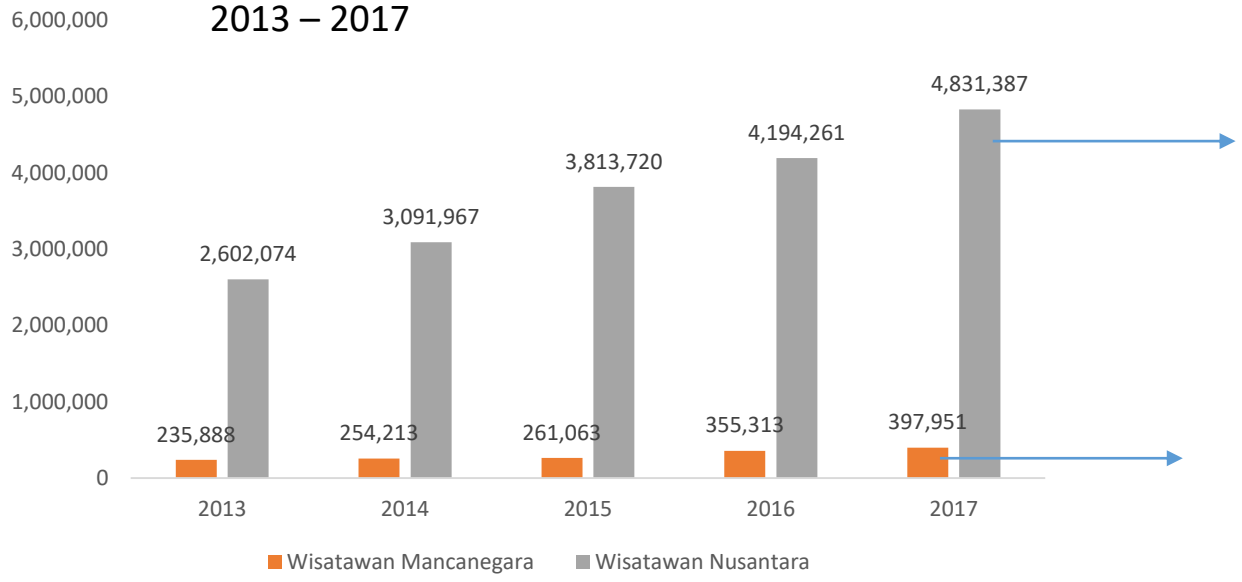

Wisnus cukup tinggi kunjungannya, implikasi: perlunya peningkatan kapasitas pelayanan wisatawan, manajemen lalu lintas dan saran pendukung lainnya

Wisman masih lambat pertumbuhannya, implikasi: perlu produk wisata/daya Tarik/event yang unik, berkelas internasional dengan pemasaran yg efektif

Perkembangan Lama Tinggal Wisatawan di DIY Tahun 2013 – 2017e

Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
Lama Tinggal Wisatawan Mancanegara (Hari)	1,90	1.95	2.07	2	2,13
Lama Tinggal Wisatawan Nusantara (Hari)	1,59	1.58	1.85	1,95	1,98

Lama tinggal wisatawan masih rendah, perlu adanya inovasi dan kreasi agar wisatawan tertarik untuk eksplorasi Jogja dalam jangka waktu yang lama

Isu Strategis Pariwisata

PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA JOGLOSEMAR SEBAGAI PRIORITAS NASIONAL

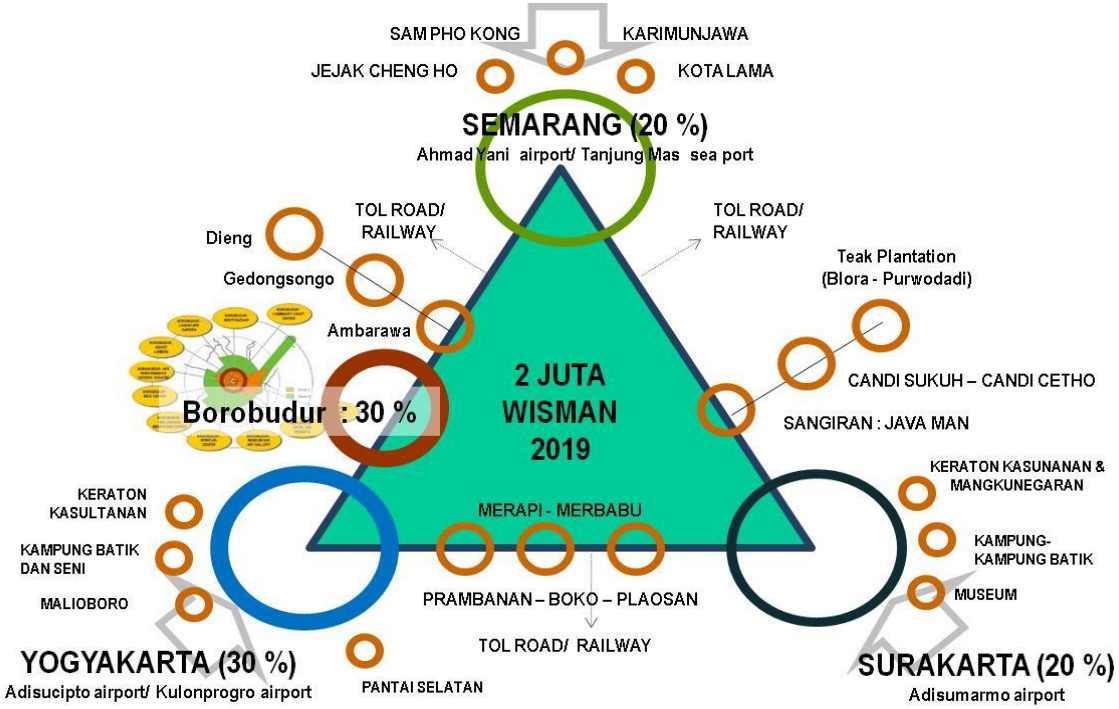

Isu Global PERTUMBUHAN DINAMIKA *TOURISM* DI KAWASAN ASIA PASIFIK	Implikasi: perlunya penguatan jejaring kemitraan industri pariwisata lokal dengan industri global
Isu Global PERKEMBANGAN TREN PASAR (DIVERSE & SEGMENTED)	Implikasi: permintaan atas standar kualitas produk wisata yang semakin tinggi
Isu Nasional Pengembangan destinasi prioritas nasional. Jogja sebagai bagian dari KSPN Borobudur	Implikasi: sinergi lintas sektor dalam mendukung dan menangkap peluang dari pengembangan KSPN Borobudur

Arah Kebijakan Pengembangan Daya Tarik Wisata

Kawasan Kaliurang – Merapi dskt
pengembangan Merapi – Kaliurang sebagai kawasan wisata alam Gunung Merapi dan Desa Wisata
Kawasan Prambanan – Ratu Boko dskt
pengembangan Prambanan – Ratu Boko sebagai kawasan wisata candi Hindu & budaya jawa
Kawasan Kraton – Malioboro dskt
pengembangan Kraton – Malioboro sebagai kawasan wisata berbasis kehidupan perkotaan dan budaya jawa
Kawasan Glagah – Trisik dskt
pengembangan Glagah – Trisik sebagai kawasan wisata tradisional pesisir pantai

Kawasan Parangtritis – Depok – Kuwaru dskt
pengembangan Parangtritis – Depok – Kuwaru sebagai wisata alam, kuliner, dan keluarga
Kawasan Karst Wonosari dskt
pengembangan karst Wonosari sebagai kawasan wisata berbasis penjelajahan gua karst
Kawasan Kasongan – Tembi dskt
pengembangan Kasongan – Tembi sebagai sentra kerajinan dan wisata alam
Kawasan Siung – Wediombo – Sadeng dskt
pengembangan pantai Siung – pantai Wediombo – pantai Sadeng sebagai kawasan wisata berbasis keanekaragaman pantai karst
Kawasan Baron – Sundak dskt
pengembangan pantai Baron – pantai Sundak sebagai kawasan wisata tepi pantai berbasis relaksasi dan keluarga
Kawasan Bobung – Putat dskt
Pengembangan Craft Village and Ecotourism
Kawasan Sermo – Menoreh dskt
Pengembangan Homeland-Hill Vacation

Faktor Penentu Keberhasilan Pengembangan DIY Sebagai Destinasi Wisata Terkemuka

DAYA TARIK WISATA:

1. Diversifikasi Dan Kreativitas Produk Wisata lokal
2. Kualitas produk yang berkelas dunia dan Distribusinya ke seluruh wilayah
3. Pengembangan Daya Tarik Wisata Malam
4. Visitor Management yang melibatkan seluruh stakeholder secara terkait

AKSESIBILITAS :

1. New Airport
2. Perluasan Akses Langsung Sumber Pasar
3. Konektifitas Antar Destinasi/ Park And Ride system
4. Integrated Multi Moda

AMENITAS :

1. Pengembangan URBAN TOURISM AMENITIES (pedestrian, plaza/ RTH, parkir)
2. DISTRIBUSI dan STANDAR AMENITAS (Kulonprogo, Gunung Kidul,

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT :

1. Peningkatan Hospitality dan Welcomeness Masyarakat Lokal
2. Pemasaran Produk Wisata Lokal
3. keamanan dan kenyamanan

CITRA

1. BRAND DEVELOPMENT (TOURISM)
2. BRAND AWARENESS/ BRAND CAMPAIGN

PROMOSI:

1. PROMOSI ON LINE MARKETING
2. PENGUATAN PROMOSI OFFLINE
3. BAHAN PROMOSI TERFOKUS/ SEGMENTED

KETERPADUAN & SINKRONASI

1. Antar Pelaku Penta Helix
2. Koordinasi Regional (Lintas Wilayah)

SUMBER DAYA MANUSIA :

1. Sertifikasi SDM
2. Spesialisasi SDM
3. Standar kompetensi

PETA RENCANA STRUKTUR RUANG (Review RTRW DIY)

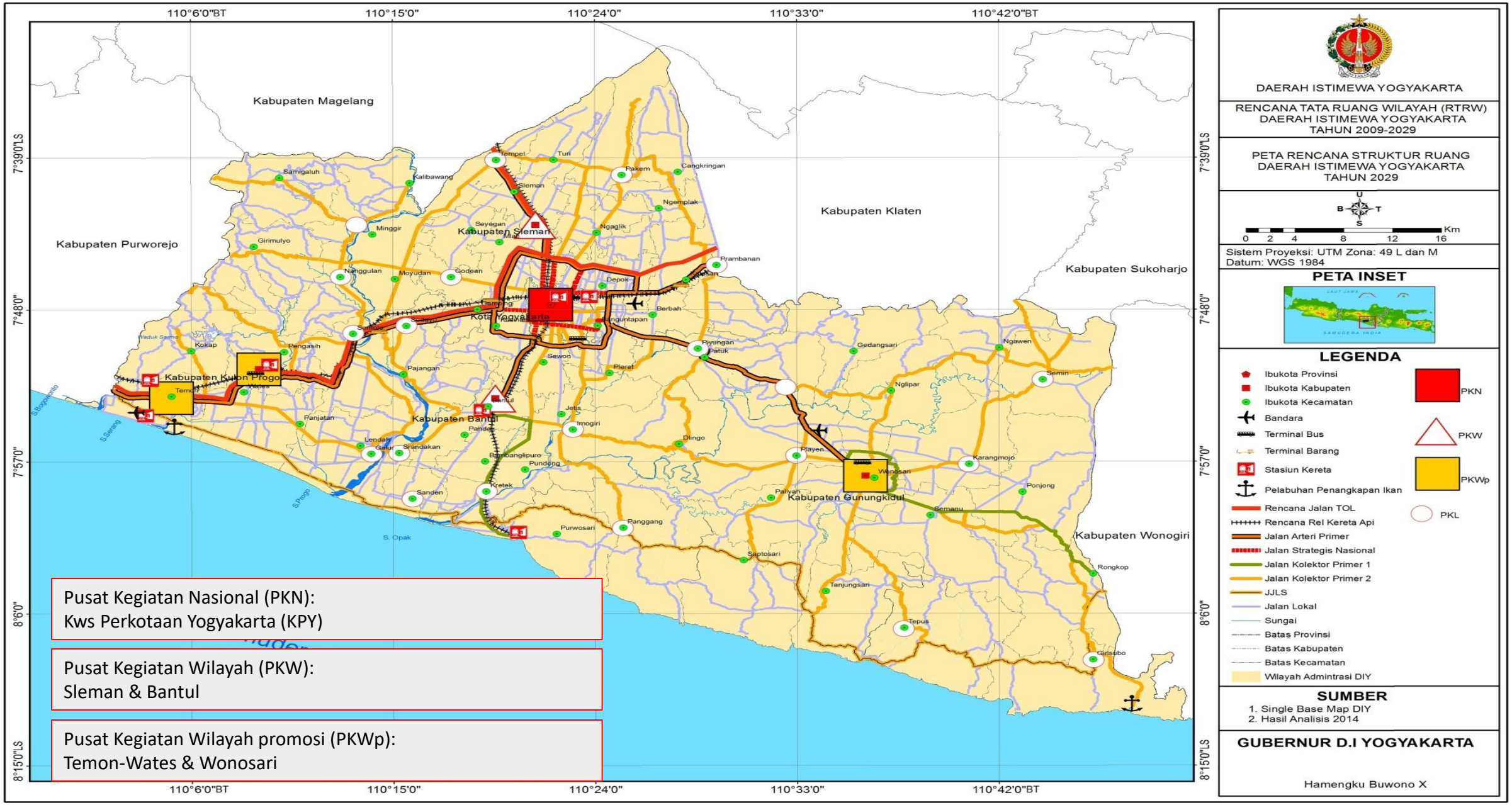

Pusat Kegiatan Nasional (PKN):
Kws Perkotaan Yogyakarta (KPY)

Pusat Kegiatan Wilayah (PKW):
Sleman & Bantul

Pusat Kegiatan Wilayah promosi (PKWp):
Temon-Wates & Wonosari

Pusat-Pusat Kegiatan (review RTRW DIY)

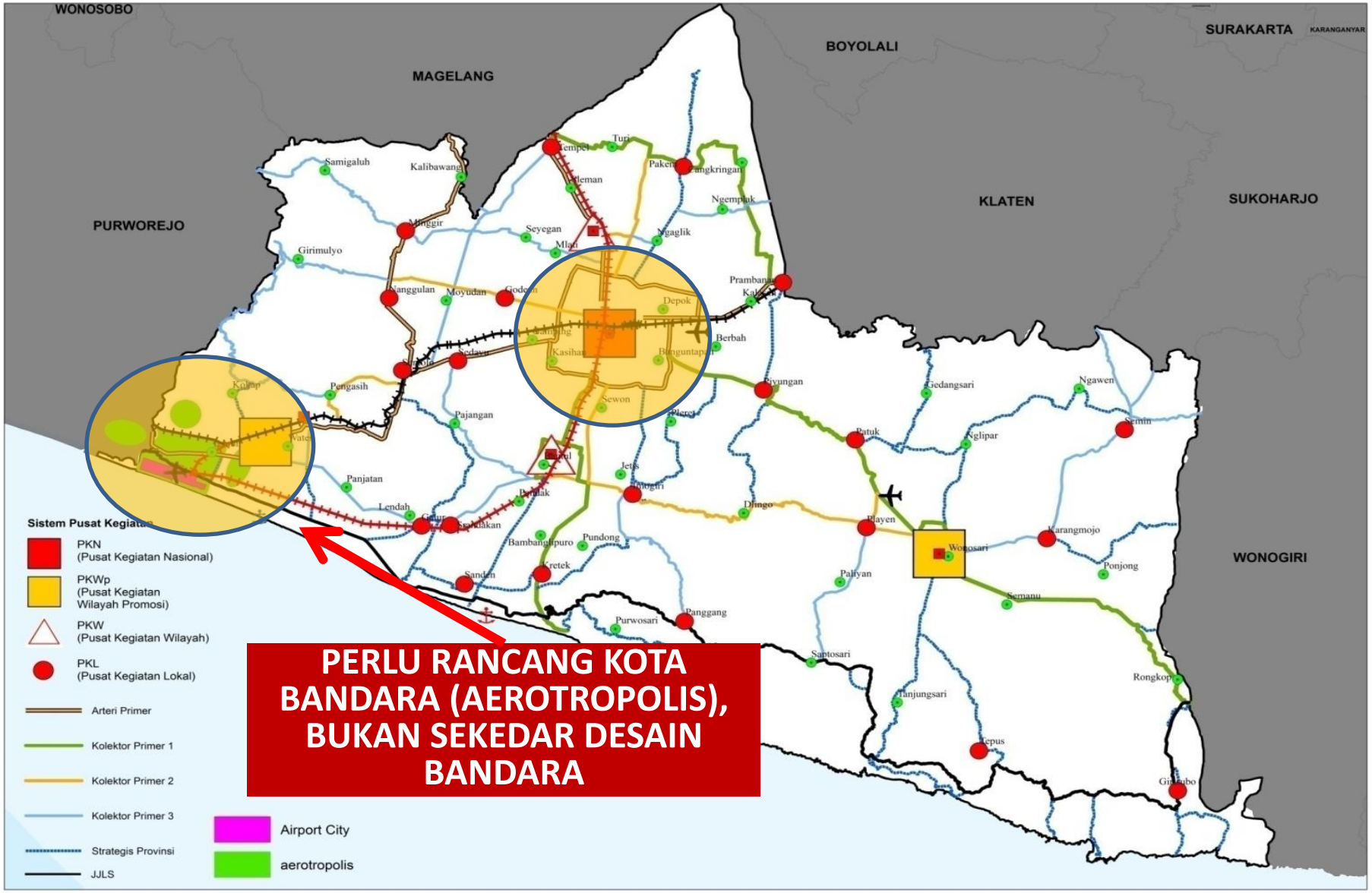

PKN	KAWASAN PERKOTAAN YOGYAKARTA
PKW	PERKOTAAN BANTUL
	PERKOTAAN SLEMAN
PKWp	PERKOTAAN TEMON-WATES
	PERKOTAAN WONOSARI

Kutub pertumbuhan:
Kawasan Perkotaan Yogyakarta dan Kawasan Perkotaan Temon-Wates

Satuan Ruang Strategis Keistimewaan:
Perdais No 2 Tahun 2017

Rencana Kawasan Strategis dalam review RTRW DIY

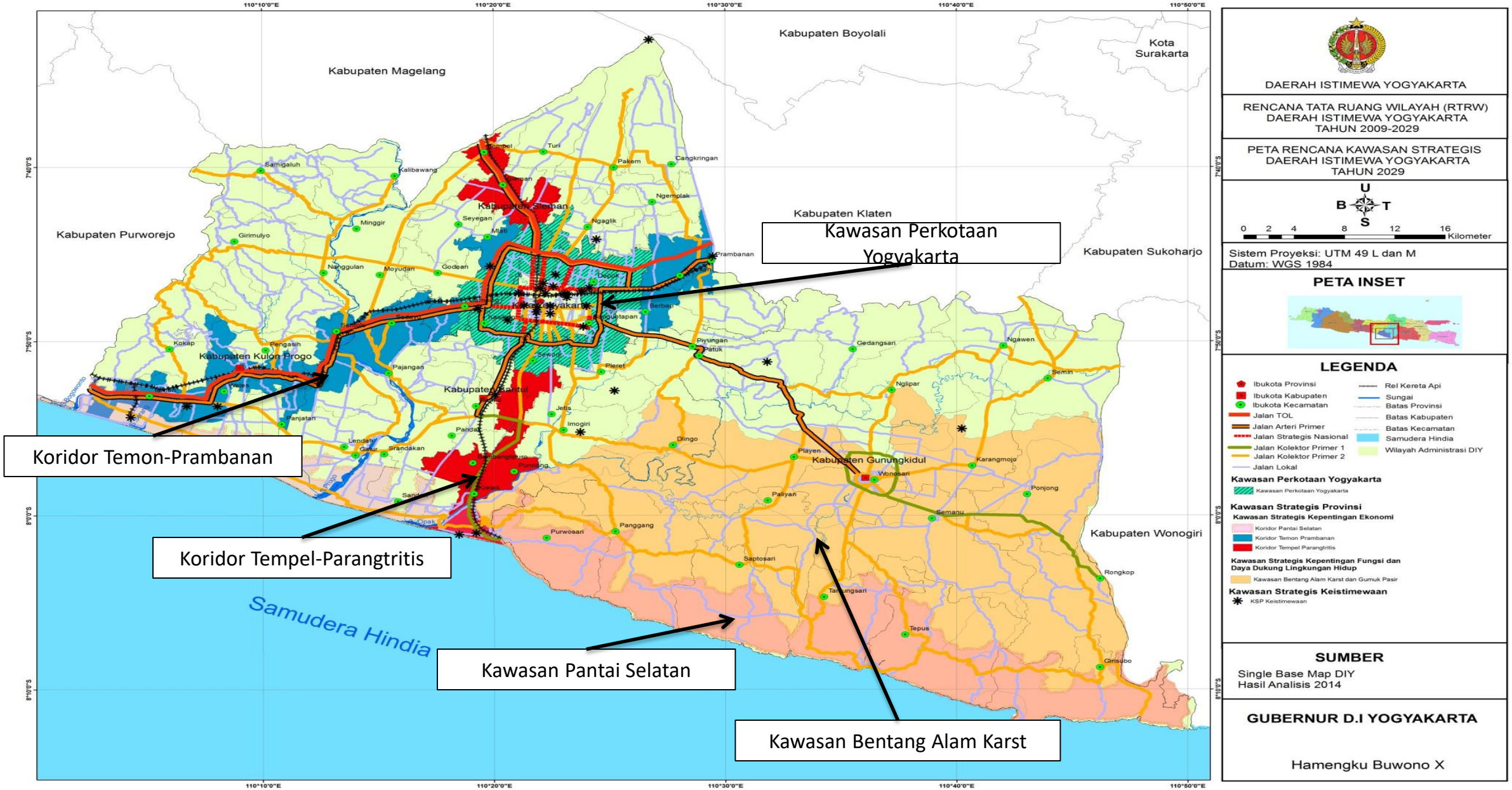

PETA RENCANA POLA RUANG (Review RTRW DIY)

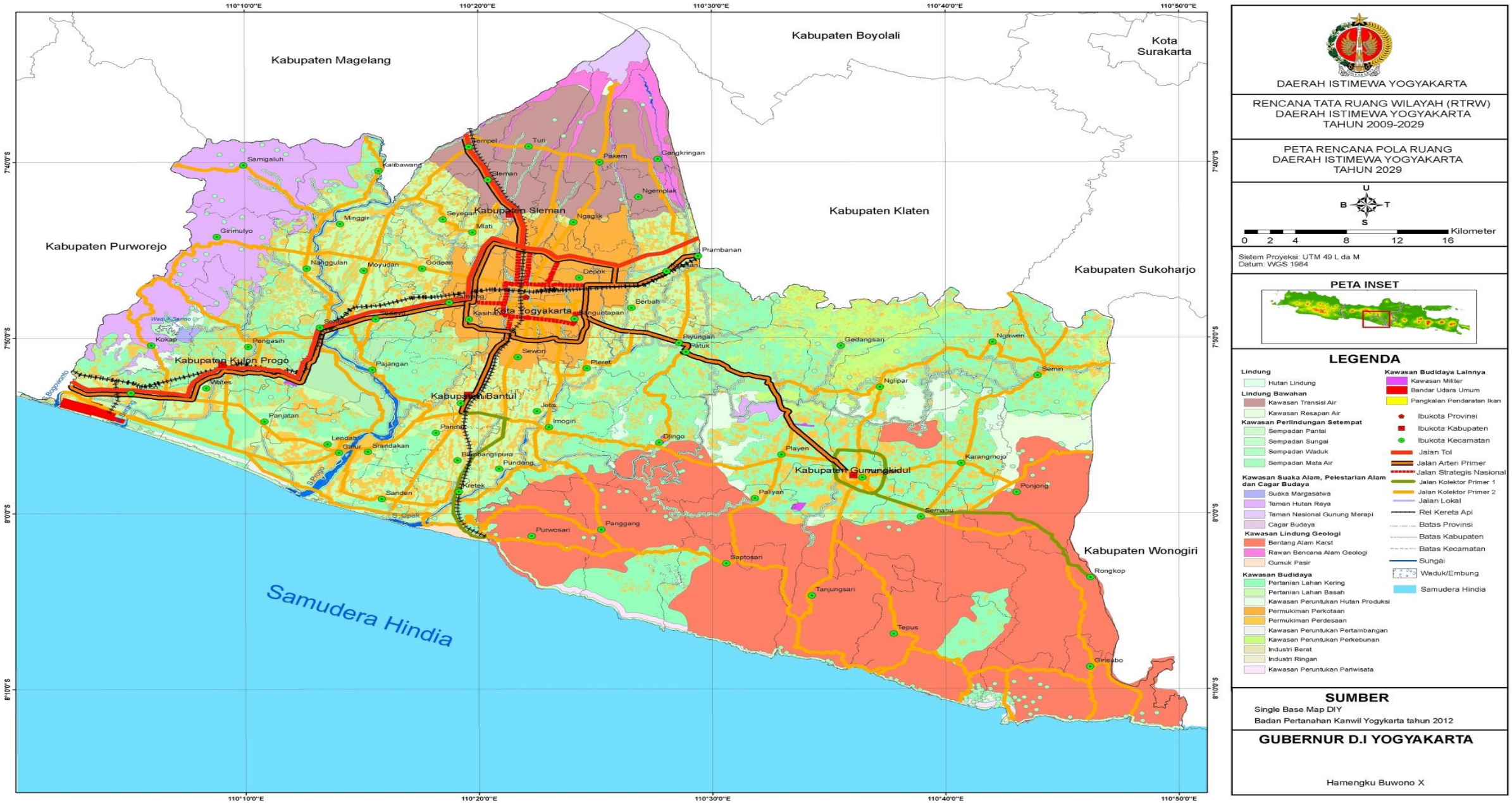

DUKUNGAN INFRASTRUKTUR

6 KSPN di DIY

1. Sistem dan Jaringan Transportasi

- Arteri Primer
- Kolektor Primer
- Kolektor Primer 2
- Kolektor Primer 3
- Jalan Strategis Provinsi
- Rencana Jalan Tol
- Rencana JORR
- JJLS
- Rel KA
- Stasiun Besar
- Stasiun Sedang
- Stasiun Kecil
- Stasiun Barang
- TOD (*Transit Oriented Development*)

PETA RENCANA PENGEMBANGAN JALAN DIY

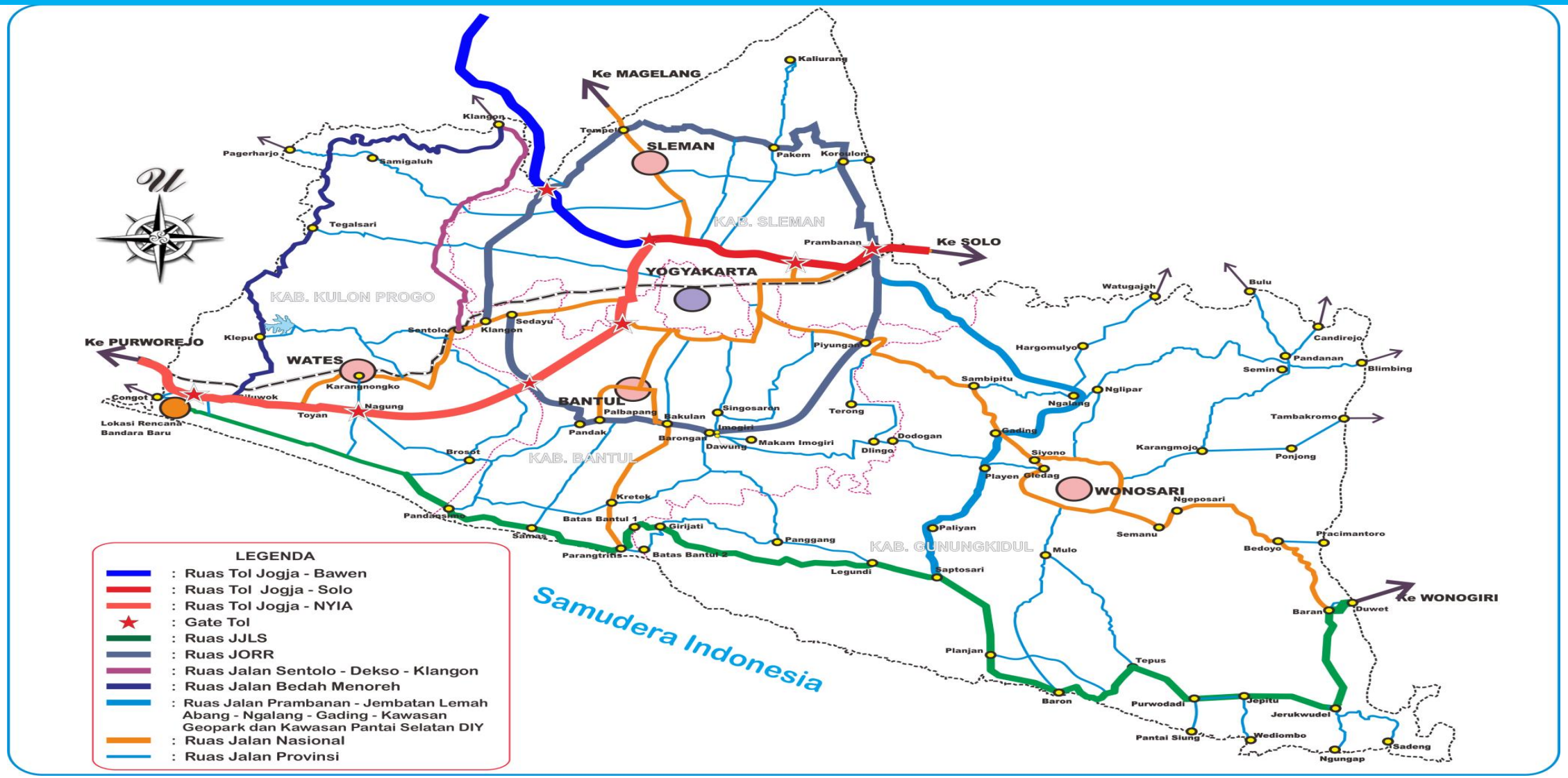

Wisata sebagai basis pengembangan transportasi di DIY

A : Kaw. Lereng Merapi Bagian Selatan dskt.
B : Kaw. Prambanan - Ratu Boko dskt.
C : Kaw. Godean - Moyudan dskt.
D : Kaw. Kraton - Malioboro dskt.
E : Kaw. Kasongan - Tembi - Wukirsari dskt.
F : Kaw. Parangtritis - Depok - Kuwaru dskt.
G : Kaw. Baron - Sundak dskt.
H : Kaw. Siung - Wediombo - Bengawan Solo Purba dskt.
I : Kaw. Patuk dskt.
J : Kaw. Karst Gunung Sewu dskt.
K : Kaw. Congot - Glagah - Trisik dskt.
L : Kaw. Pegunungan Menoreh dskt.

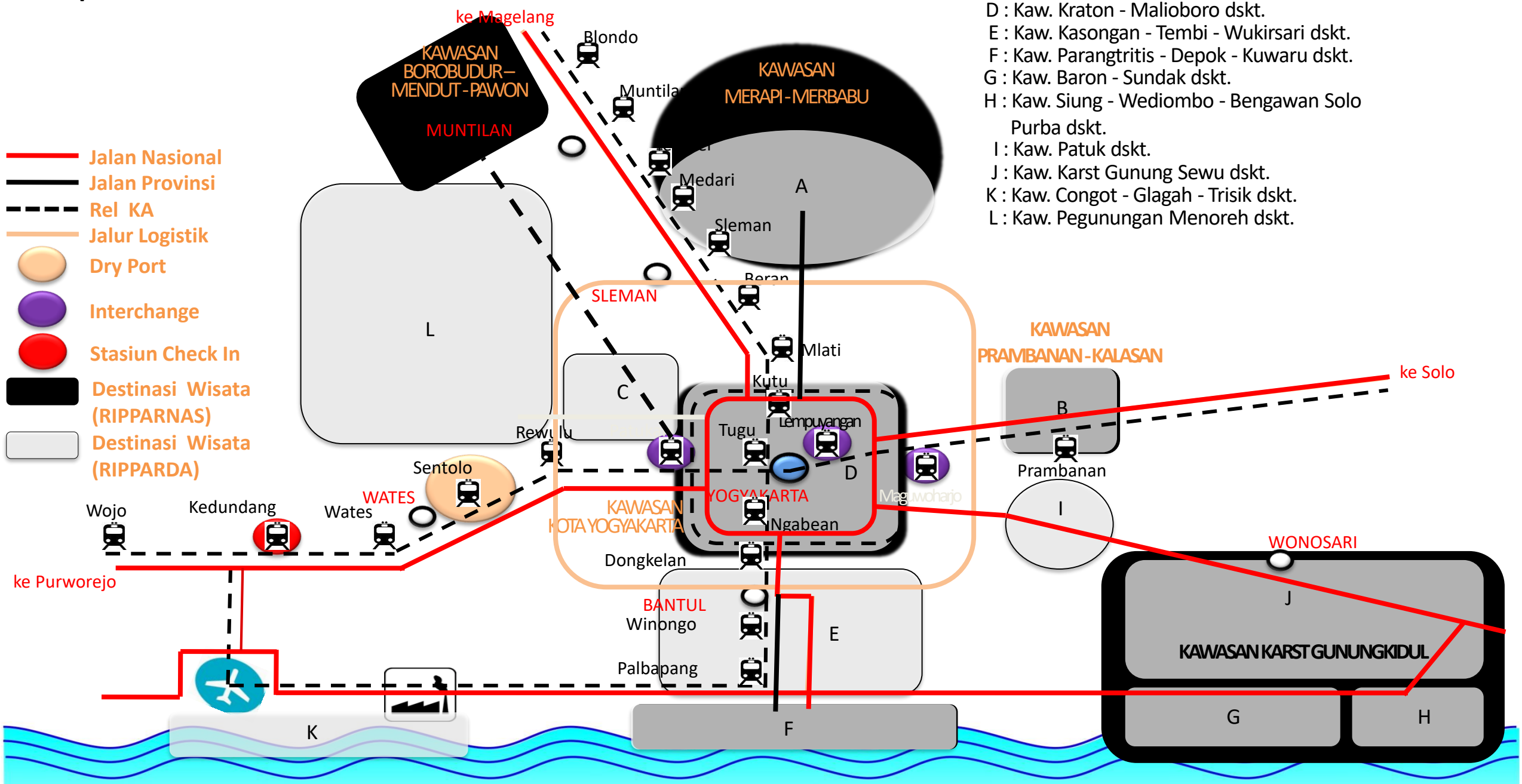

Matur Nuwun…